

# Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah

Luthfia Yuli Kurniawan<sup>1</sup>, Ahmad Sabandi<sup>2</sup>

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*E-mail: [luthfiayuli0303@gmail.com](mailto:luthfiayuli0303@gmail.com)

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah yang dilihat dari aspek menggerakkan, mengarahkan, mempengaruhi, dan memotivasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah populasi adalah guru SDN se-Kenagarian Tujuh Koto Talago yang berjumlah 68 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yang diaman semua populasi dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dilihat dari aspek menggerakkan berada pada kriteria baik dengan skor 4,41. (2) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dilihat dari aspek mengarahkan berada pada kriteria cukup dengan skor 3,34. (3) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dilihat dari aspek mempengaruhi berada pada kriteria baik dengan skor 4,24. (4) Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dilihat dari aspek memotivasi berada pada kriteria baik dengan skor 4,03. Secara keseluruhan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala berada pada rata-rata 3,98 dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil tersebut penulis menyarankan agar kepemimpinan kepala sekolah ditingkankan lagi, agar tujuan dari pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

**Keywords:** persepsi, kepemimpinan, kepala sekolah



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan bagi bangsa merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan. Dalam kegiatan pendidikan terdapat tiga komponen utama yaitu peserta didik, guru dan kurikulum. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa sesuai tujuan dari pendidikan nasional. Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu lembaga pendidikan, antara lain: Kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan, dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memimpin dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam suatu lembaga yang dipimpinnya. (Hadari dan Nawawi 2010). Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah sekolah. Jika ada pemimpin dan pendidik yang bertanggungjawab, profesional dalam disiplin ilmunya, dan memiliki standar moral yang baik, maka dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan berkualitas tinggi dan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, posisi kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Prinsipnya bukan hanya seorang manajer, tetapi

juga seorang pemimpin yang mengarahkan arah organisasi pendidikan yang dipimpinnya.(Albaqiatussalihah and Sabandi 2022) Ketercapaian tujuan pendidikan salah satunya bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan tersebut kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan sumber daya pendidikan yang tersedia.(Wahjosumidjo 2010) Pemimpin merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi, pemimpin juga berperan dalam menentukan dan pencapaian visi, misi dan tujuan yang akan dicapai suatu organisasi. Disamping itu pemimpin juga berperan menggerakkan mendorong, mengarahkan, membina dan memotivasi anggota organisasi agar memahami dan melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi. Maju atau mundurnya suatu organisasi sangat ditentukan oleh orang yang memimpin organisasi. (Syahril 2015). Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan dalam kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya terbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan kelompok yang diorganisir menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan. (Purwanto 2017). Kepemimpinan merupakan suatu sifat dari aktivitas kelompok, setiap orang sebagai anggota suatu kelompok dapat menyumbangkan gagasannya masing-masing untuk keberhasilan kelompoknya. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor utama seperti proses belajar siswa, proses mengajar guru dan kepemimpinan kepala sekolah Kepala sekolah tidak hanya pemimpin di tingkat sekolah tetapi kepala sekolah juga dapat menentukan kualitas dari sekolah yang dipimpinnya (Sabandi et al. 2023). Pengelolaan sekolah seharusnya dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang mempunyai kemampuan yang memadai untuk memimpin, karena keberhasilan suatu pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motor penggerak aktivitas yang ada dalam mencapai tujuan. (Wisda 2021)

Jadi dapat disimpulkan kepemimpinan seorang kepala sekolah yang baik, mampu menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan secara efektif dan efisien. Untuk tercapainya tujuan tersebut, pimpinan harus dapat melaksanakan segala tugas dan tanggung jawabnya tersebut dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago , Penulis menemukan fenomena sebagai berikut : (1) Terlihat sebagian guru masih mempunyai semangat kerja rendah, hal ini terlihat dari perangkat pembelajaran yang dibuat guru masih memakai semester sebelumnya dan tidak ada pembaharuan serta media pembelajaran yang guru gunakan dalam proses pembelajaran, (2) Terlihat dari kepala sekolah yang kurang memperhatikan kondisi dan keadaan guru hal ini dapat dilihat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, apa saja kendala dan hambatan guru dalam proses pembelajaran. (3) Masih adanya guru yang melanggar aturan yang ada, seperti guru yang datang terlambat ke sekolah, terlambat masuk kelas dan adanya guru yang sering keluar kelas pada saat masih dalam jam pembelajaran, terutama saat kepala sekolah tidak ada di sekolah atau kepala sekolah sedang melaksanakan dinas di luar.

## Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kenagarian Tujuh Koto Talago yang berjumlah 68 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2017), yaitu sebanyak 68 orang responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket skala *likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, kadang-kadang (KD) dengan skor 3, Jarang (JR) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil yang didapatkan terdapat 3 item yang tidak valid dan angket penelitian sudah reliabel. Teknik analisis data dengan melakukan beberapa prosedur yaitu verifikasi data, klasifikasi dan tabulasi data, menghitung skor rata-rata jawaban setiap item pertanyaan dan membuat kategori guna melihat data hasil penelitian untuk masing-masing indikator penelitian dengan menggunakan klasifikasi

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Pada tabel dibawah dapat dilihat bahwa skor tertinggi persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago yaitu pada aspek menggerakkan berada pada kategori baik dengan skor capaian 4,41. Sedangkan skor terendah yaitu pada aspek mengarahkan pada kategori cukup dengan skor capaian 3,34. Dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago berada pada kategori **“Baik”** dengan skor capaian 3,98.

Table 1  
Rekapitulasi skor rata-rata Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah  
di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Menggerakkan	4,41	Baik
2.	Mengarahkan	3,34	Cukup
3.	Mempengaruhi	4,13	Baik
4.	Memotivasi	4,03	Baik
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		<b>3,98</b>	<b>Baik</b>

### 2. Pembahasan

Hasil penelitian di atas dapat dikatakan secara umum bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Tujuh Koto Talago, sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,98. Hal ini mengartikan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago sudah menggambarkan proses pelaksanaan yang baik.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago dilihat dari indikator menggerakkan adalah 4,41. Skor rata-rata ini berada pada kategori baik, berarti menunjukkan bahwa persepsi guru tentang menggerakkan tentang kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago sudah berlangsung dengan baik. Meskipun secara umum berada pada kategori baik, masih sangat dibutuhkan upaya-upaya yang dilakukan untuk peningkatkan ke

arah yang sangat baik, karena dari hasil penelitian terlihat bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago sudah berada dalam kategori baik, jika dilihat dari beberapa pernyataan item, item No 1 berada pada kategori rendah dari item lainnya, yaitu Kepala sekolah mendorong guru dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan atau diklat dengan skor rata-rata 4,18 berada pada kategori baik.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah tentang mengarahkan di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago adalah 3,32. Skor rata-rata ini berada pada kategori cukup, ini berarti menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah tentang mengarahkan di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago belum terlaksanakan dengan baik. Dalam hal ini masih sangat dibutuhkan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ke arah yang lebih baik lagi. Dari hasil penelitian terlihat bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago berada dalam kategori cukup, jika dilihat dari beberapa pernyataan item, item No 6 berada pada kategori rendah dari item lainnya, yaitu Kepala sekolah membimbing guru dalam pembuatan media pembelajaran dengan skor rata-rata 3,07 yang berada pada kategori cukup.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah tentang mempengaruhi di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago adalah 4,24. Skor rata-rata ini berada pada kategori baik, ini berarti menunjukkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah tentang mempengaruhi di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago sudah berlangsung dengan baik. Meskipun secara umum berada pada kategori baik, masih sangat dibutuhkan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ke arah yang sangat baik, karena dari hasil penelitian terlihat bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago sudah berada dalam kategori baik, jika dilihat dari beberapa pernyataan item, item No 8 berada pada kategori rendah dari item lainnya, yaitu Kepala sekolah menjalin komunikasi yang harmonis dengan guru-guru dengan skor rata-rata 3,96.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago dilihat dari indikator memotivasi adalah 4,03. Skor rata-rata ini berada pada kategori baik, ini berarti menunjukkan bahwa persepsi guru tentang memotivasi tentang kepemimpinan di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago sudah berlangsung dengan baik. Pada Hasil penelitian terlihat bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago sudah berada dalam kategori baik, jika dilihat dari beberapa pernyataan item, item No 7 berada pada kategori rendah dari item lainnya, yaitu kepala sekolah memberikan insentif kepada guru sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dengan skor rata-rata 4,11 berada pada kategori baik.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah mengenai indikator menggerakkan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,41. Persepsi guru tentang

kepemimpinan kepala sekolah mengenai indikator mengarahkan di Sekolah Dasar Negeri se Kenagarian Tujuh Koto Talago berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,34. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri se-Kenagarian Tujuh Koto Talago dilihat dari aspek mempengaruhi. Berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,24. Memotivasi tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se Kenagarian Tujuh Koto Talagopada kategori baik dengan skor rata-rata 4,03. Dan secara keseluruhan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se Kenagarian Tujuh Koto Talago berada pada katerogori baik dengan skor 3,98.

## Daftar Pustaka

- Albaqiatussalihat, Masarra, and Ahmad Sabandi. 2022. "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah." 3:34–39. doi: 10.24036/jeal.v3i1.
- Hadari dan Nawawi. 2010. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sabandi, Ahmad, Program Studi, Administrasi Pendidikan, and Universitas Negeri Padang. 2023. "Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMP Se Kecamatan Talamau." 7:1539–45.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syahril. 2015. "PEDAGOGI | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XV No.2 November 2015." *JurnalIlmiah Ilmu Pendidikan | XV(2):98–105*.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wisda, Rini Syevyilni. 2021. "PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI." 4:358–63.